



## INISIASI MODEL EDUWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN OPTIMALISASI INFRASTRUKTUR KAMPUS MELALUI PROGRAM *INTEGRATED EDUSPORTAINMENT* DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)

Andri Zainal<sup>1)</sup>, Nurhayati Simatupang<sup>2)</sup>, Rr. Ruth H.D Nugrahaningsih<sup>3)</sup>, Gaffar Hafiz Sagala<sup>4)</sup>

<sup>1,4)</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: <sup>1)</sup>[andri\\_zainal@yahoo.co.id](mailto:andri_zainal@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup>Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

<sup>3)</sup>Program Studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

---

### Abstrak

Keberadaan eduwisata berbasis kearifan lokal dengan pemanfaatan sarana dan prasarana kampus penting untuk dioptimalkan di seluruh universitas di Indonesia. Hal ini menjadi latar belakang diselenggarakannya Program *Integrated EduSportainment* di UNIMED yang menawarkan paket wisata edukasi yang multi-dimensional dengan mengkombinasikan sarana-prasarana yang ada di lingkungan UNIMED, serta stimulan kecerdasan kinestetik-jasmani yang dikemas kedalam sebuah aktivitas yang terintegrasi dengan literasi muatan lokal budaya Batak. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari Program Iptek Bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang sekarang dikenal sebagai Program Pengembangan Unit Produk Intelektual Kampus (PPUPIK) dimana tidak hanya ditujukan bagi penguatan dan pelestarian budaya suku Batak namun juga menjadi salah satu kontribusi UNIMED sebagai perguruan tinggi unggulan nasional dalam memfasilitasi program pemerintah pusat menjadikan Sumatera Utara sebagai salah satu destinasi wisata unggulan melalui Danau Toba sebagai “The Monaco of Asia”. Tim Pelaksana pada tanggal 22 Juli 2017 telah sukses menyelenggarakan *soft-launching* kegiatan IbKIK *Integrated EduSportainment* yang melibatkan 50 siswa/i dari Kelas VI SD Muhammadiyah Terpadu 36 Medan Denai. Kegiatan yang dimaksud berfokus pada tiga aktivitas utama yakni Permainan Outbound Cerdas yang mencakup permainan labirin, bola ornamen, ketapel tembak, puzzle dan bola estafet; *workshop* kuliner Batak (Ombus-Ombus dan Itak-Itak Pohul) dan; *workshop* tarian tradisional Batak Toba (Tor-Tor).

**Kata kunci:** *IbKIK, integrated edusportainment, UNIMED, budaya batak, kinestetik-jasmani*

### Abstract

*The existence of local wisdom-based edutourism with the utilization on campus infrastructures is relatively important to be optimized in all universities in Indonesia. The Integrated Edusportainment Program which offers a multi-dimensional educational tour package combining UNIMED's existing facilities and intelligence bodily-kinesthetic activities with the literacy of Batak's cultural heritage that further embodying the competitive advantage of the program. The integrated-activities is performed as the actualization of The Science and Technology for Creativity and Campus Innovation Program (IbKIK) – currently known as The Campus' Intellectual Product Development Program (PPUPIK) – aiming not only limited into preserving Batak's culture for young generation but also highlighting the UNIMED's contribution as one of leading national university towards facilitating the government's initiative program agenda setting the Province of Sumatera Utara – the Danau Toba Area in particular – as a leading tourist destinations “The Monaco of Asia”. The soft-launching event was successfully executed on July 22<sup>nd</sup>, 2017 involving 50 students from Grade 6<sup>th</sup> of SD Muhammadiyah Terpadu 36 Medan Denai. The activities interactively focused on three segments consisting the Smart Outbound Games (labyrinth, ornament ball, slingshot, puzzle and ball relay games; The Batak's culinary workshop (Ombus-Ombus and Itak-Itak Pohul) and; the Traditional Batak Toba (Tor-Tor) dance workshop.*

**Keywords:** *IbKIK, integrated edusportainment, UNIMED, Batak's culture, body-kinesthetic*



## PENDAHULUAN

Pengembangan desain kegiatan dan produk terkait pendidikan, olahraga dan seni hiburan yang dikemas dalam satu kawasan yang terintegrasi di perguruan tinggi negeri merupakan salah satu terobosan baru yang belum pernah ada di Indonesia. Selama ini, *technopark* atau *science park* yang ada di Indonesia merupakan inisiatif murni dari pemerintah kota ataupun pemerintah daerah yang dibangun diluar kawasan kampus.

Program *Integrated Edu Sportainment* di UNIMED ini merupakan wisata pendidikan yang mengintegrasikan konten ilmu pengetahuan yang melekat pada masing-masing Fakultas dengan mengungkap kearifan lokal suku Batak melalui paket-paket wisata edukasi yang tersedia dalam program ini. Paket-paket wisata edukasi yang dimaksud mencakup **Tour Edukatif**, **Outbound Cerdas**, **Teatrikal Batak** dan **Weekend Camp** dengan pasar sasaran diarahkan kepada siswa/i di tingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, menengah dan umum/kejuruan khususnya yang ada di Kota Medan untuk membangun dan memperkuat karakter psikomotorik, kognitif, afektif, sosial, spiritual dan emosi mereka. Karakter paket wisata ini relatif memiliki ciri yang spesifik dengan STP yang telah ada di Indonesia baik *indoor* maupun *outdoor Science Techno Park*

diantaranya Solo *Technopark* di Solo, Jawa Tengah; *EcoArtPark* di Sentul, Jawa Barat; dan Bandung *Technopark* di Telkom *University* di Bandung, Jawa Barat. Produk-produk wisata edukasi yang menjadi unggulan dalam Program *Integrated Edusportainment* di UNIMED ini dicanangkan untuk menjadi sarana bagi para siswa/i mulai di tingkat sekolah dasar sampai menengah sekaligus menjadi wadah bagi penguatan dan pelestarian budaya dan kearifan lokal Batak dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang turut dikelola oleh 7 (tujuh) Fakultas yang ada yakni: (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Teknik (FT), (4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (5) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan (7) Fakultas Ekonomi (FE) serta didukung oleh keberadaan fasilitas lainnya seperti: Gelanggang Renang, Lapangan Serba Guna, dan *Digital Library*. Selain itu, penyelenggaraan program *Integrated Edusportainment* di UNIMED juga diselenggarakan dengan komitmen Pemerintah dalam menjadikan Kawasan Geopark Danau Toba sebagai “the Monaco of Asia” khususnya dalam melestarikan dan ekspos budaya suku Batak kepada para generasi muda. Secara khusus, program *Integrated*



*EduSportainment* di UNIMED yang secara finansial didanai oleh skema IbKIK/PPUIK ini dicanangkan untuk mendapatkan merek dagang dan hak cipta atas desain dan sistem informasi yang diaplikasikan dalam kawasan wisata edukasi terpadu di UNIMED ini. Wisata terpadu yang dikemas dalam skema *EduSportainment* ini akan memberikan manfaat khususnya untuk sekolah-sekolah yang ada di Kota Medan, yang secara mayoritas tidak memiliki sarana dan prasarana yang komprehensif dan terintegrasi yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran sesuai amanat Kurikulum Nasional. Lebih lanjut, keberadaan *Integrated EduSportainment* di lingkungan UNIMED ini akan memperkuat sinergi antara UNIMED dengan pihak *stakeholder*-nya khususnya sekolah-sekolah di tingkat taman kanak-anak, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah umum dan sekolah kejuruan di Kota Medan dalam hal aktualisasi dan akselerasi implementasi Kurikulum Nasional.

## KAJIAN LITERATUR

Uraian mengenai proses produksi jasa dalam IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED ini mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan berdasarkan *focus group discussion* (FGD) dengan

penanggungjawab calon unit usaha di masing-masing fakultas di UNIMED.

2. Perancangan usulan kegiatan IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED.
3. Melakukan studi kelayakan dan perencanaan kegiatan-kegiatan inti dengan memperhatikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan yang berlaku di UNIMED.
4. Melakukan tinjauan lokasi untuk penentuan pelaksanaan kegiatan yang dirancang dalam usuln IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED.
5. Penetapan usulan produk yang akan dikembangkan dalam program IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED.
6. Perancangan desain fisik dan tata letak infrastruktur yang terkait seperti yang dijelaskan dalam usulan IbKIK *Integrated EduSportainment* di UNIMED.
7. Perancangan Standar Prosedur Operasional (*Standard Operational Procedure/SOP*) terkait penjaminan mutu operasional kegiatan *Integrated EduSportainment* di UNIMED.
8. Perancangan dan pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen terintegrasi



*Integrated Edusportainment* di UNIMED berbasis teknologi informasi.

9. Pemutakhiran dan pembangunan infrastruktur yang relevan dengan skema perencanaan dalam IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED.

10. Pelaksanaan dan pengembangan kegiatan IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED yang berkelanjutan sesuai dengan dinamika pasar.

Proses di atas dilakukan untuk memproduksi jasa layanan edukasi untuk sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, pendidikan tinggi, maupun masyarakat umum. Produk yang disiapkan setidaknya terdiri dari empat layanan utama, yaitu: 1) Tour Edukatif, 2) *Weekend Camp*, 3) Outbound Cerdas, dan 4) Teatrikal Batak.

## METODE PENELITIAN

*Tour Edukatif* memberikan layanan tour keliling kampus untuk menikmati simulasi-simulasi edukatif dari berbagai bidang ilmu, seni, dan budaya. Simulasi tersebut disajikan oleh setiap unit bisnis di masing-masing fakultas sesuai dengan *core-competence*-nya. Sementara itu, *Weekend Camp* menyediakan jasa berkemah sabtu malam di arena hutan mini kampus UNIMED. Hal ini berguna untuk menambah pengalaman

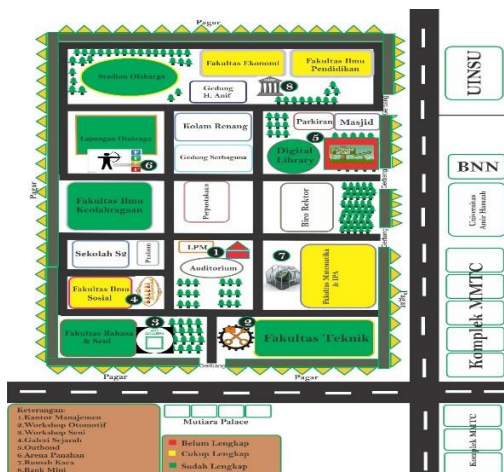
sensasi bermalam dengan tenda dan berisi kegiatan-kegiatan edukatif dan inspiratif. Kemudian, *Outbound cerdas* merupakan kegiatan outbound di areal kampus yang dilakukan dengan metode yang menyenangkan diikuti dengan materi keilmuan olahraga guna menyampaikan keutamaan setiap gerakan bagi kesehatan tubuh manusia. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya kampanye hidup sehat dan memberi pendidikan kesehatan bagi masyarakat secara langsung. Terakhir, *Teatrikal batak* adalah pertunjukan seni rupa, musik, dan teater yang identik dengan budaya batak. Hal ini dilakukan untuk menjaga kekayaan budaya leluhur sekaligus menempatkan budaya batak sebagai ikon dan ciri khas area *edusportainment* yang akan dikembangkan ini. Produk-produk tersebut dikemas dengan pengembangan area diseluruh wilayah kampus penempatan yang sesuai antara unit bisnis, bidang ilmu dan bidang wahana yang akan disajikan.

Orientasi penyelenggaraan program ini bukanlah pada sektor laba, tetapi layanan pendidikan bagi masyarakat. Karenanya pengenaan biaya untuk mendapatkan produk ini dihitung hanya berdasarkan biaya pengadaan peralatan, perawatan, penggajian, penelitian dan pengembangan

*edusportainment* serta pengembangan berkelanjutan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum kesiapan peralatan untuk pengembangan *Integrated Edusportainment* di UNIMED diilustrasikan dalam Gambar 1 diatas. Kelengkapan peralatan telah dimiliki tiga dari tujuh unit Fakultas yang akan terlibat dalam pengembangan *Integrated Edusportainment* di UNIMED. Sementara itu, empat Fakultas lainnya telah memiliki kelengkapan dasar yang potensial untuk keperluan *Integrated Edusportainment*. Akan tetap, infrastruktur kunci dan penunjang seperti *Arena Outbound*, Kantor Manajemen, *Jungle Track*, *Open Stage*, Marka Jalan, belum banyak tersedia.



**Gambar 1.** Layout kesiapan Peralatan

Program *Integrated Edusportainment* di UNIMED ini dicanangkan menjadi salah

satu badan usaha yang terdapat di lingkungan UNIMED. Usaha ini didirikan serta dikelola kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya dan pengembangannya berada di LPM UNIMED. LPM menyediakan tempat untuk mendukung kegiatan administrasi umum dan keuangan dalam satu ruangan dengan dimensi 6 x 4 m di dalam gedung LPM UNIMED.

Gambar 2. dibawah ini menyajikan desain akhir dari penyelenggaraan kegiatan IbKIK *Integrated Edusportainment* di UNIMED dengan konversi beberapa unit usaha yang terkait. Program IbKIK *Integrated EduSportainment* ini, diharapkan terus berkelanjutan sehingga inisiatif awal perlu disusun dengan ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang pemenuhan kebutuhan masyarakat. Akses ke jalan raya kampus mudah terjangkau, karena UNIMED berada tidak jauh dari pusat kota dan terhubung dengan jalan-jalan utama. Sarana lainnya seperti ketersediaan listrik memadai, meskipun Kota Medan kerap mengalami pemadaman aliran listrik namun UNIMED telah menyediakan genset dengan kapasitas yang cukup untuk mendukung operasional dan kegiatan akademik yang ada. Selain itu, mayoritas kegiatan dan program yang akan dikelola dalam *Integrated Edusportainment* ini merupakan kegiatan *outdoor* sehingga

relatif tidak terpengaruh dengan adanya pemadaman listrik.



**Gambar 2.** Maket UNIMED Pasca Pelaksanaan IbKIK *Integrated EduSportainment*

Selama kegiatan berlangsung, secara umum misi dari Program *IbKIK Integrated EduSportainment* di UNIMED yang mengkombinasikan berbagai aktivitas *Education* (Kependidikan), *Sport* (Olahraga dan Jasmani) dan *Entertainment* (Hiburan dan Permainan) yang dipaparkan diatas didalam area kampus UNIMED yang terdiri dari Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Ekonomi (FE) beserta sarana pendukung lainnya seperti lapangan serbaguna berbagai jenis olahraga relatif

sukses dan berhasil dalam meng-educasi siswa/i SD di Medan tentang pengetahuan dasar kebudayaan Batak khususnya yang terkait dengan sapaan khas dan nama jenis kain dari masing-masing *puak* Batak, filosofi dan pengetahuan dasar tentang kuliner dan tari tradisional khas Batak khususnya Batak Toba.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat dan atensi publik terhadap keberadaan eduwisata sangat tinggi.
2. Program eduwisata yang inovatif berbasis kampus dengan menonjolkan kearifan lokal sebagai sarana untuk literasi budaya Batak yang merupakan program eduwisata berbasis budaya Batak satu-satunya di Indonesia dan bahkan di dunia.
3. Para peserta sangat antusias merespon kegiatan ini dimana mereka mendapat berbagai pengetahuan dasar akan budaya Batak.

## REFERENSI

- Gardner, H. and Hatch, T. (1989). Multiple intelligences go to school: Educational implications of the theory of multiple intelligences. *Educational Researcher*, 18(8), 4-9.
- Jensen, E. (2001). *Arts with the brain in mind*. Alexandria VA: Association for



Seminar Nasional Sistem Informasi 2017, 14 September 2017  
Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang

## Supervision and Curriculum Development.